

# **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



## **BELAJAR DARI COVID-19 SOSIALISASI HIDUP SEHAT, PEDULI DAN BERBAGI DALAM SEMANGAT KEBERSAMAAN BERSAMA WARGA RW 07 PONDOK CINA BEJI DEPOK**

**Oleh:**

<b>SIDIK, M.Kom</b>	<b>(201210751)</b>
<b>TRI RETNASARI, M.Kom</b>	<b>(201909146)</b>
<b>PUJI ASTUTI, M.Kom</b>	<b>(201509262)</b>
<b>MUHAMAD TABRANI, M.Kom</b>	<b>(201503110)</b>
<b>MELAN SUSANTI, M. Kom</b>	<b>(201609426)</b>
<b>DEDE HIDAYAT</b>	<b>(12171244)</b>
<b>SANDI WIDODO</b>	<b>(12171107)</b>
<b>MUHAMMAD IDRIS DJAWAS</b>	<b>(12171016)</b>
<b>ARISYI SAID TANJUNG</b>	<b>(12171008)</b>

**TEKNIK INFORMATIKA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
NUSA MANDIRI  
AGUSTUS 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok
2. Mitra : Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok
3. Ketua Pelaksana
  - a. Nama lengkap : Sidik, M.Kom
  - b. NIP : 201210751
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Teknik Informatika (S1)
  - e. Email : sidik.sdk@nusamandiri.ac.id
4. Anggota
  - Jumlah Anggota : Dosen 4 orang
  - a. Nama Anggota 1 : Tri Retnasari, M.Kom
  - b. Nama Anggota 2 : Puji Astuti, M.Kom
  - c. Nama Anggota 3 : Muhamad Tabrani, M.Kom
  - d. Nama Anggota 4 : Melan Susanti, M. Kom
  - Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
  - a. Nama Mahasiswa/i 1 : Dede Hidayat - 12171244
  - b. Nama Mahasiswa/i 2 : Sandi Widodo - 12171107
  - c. Nama Mahasiswa/i 3 : Muhammad Idris Djawas - 12171016
  - d. Nama Mahasiswa/i 4 : Arisyi Said Tanjung - 12171008
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Pondok Cina, Beji
  - b. Kabupaten/Kota : Depok
  - c. Provinsi : Jawa Barat
6. Biaya : Rp 4.990.000,00

Mengetahui  
Ketua STMIK Nusa Mandiri Jakarta

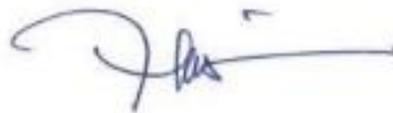
Jakarta, 06 Agustus 2020



**NUSA MANDIRI**

**Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom**

Ketua Pelaksana.



**(Sidik, M.Kom)**

Menyetujui,  
Ketua PPPM STMIK Nusa Mandiri Jakarta



**PPPM nusamandiri**

**Popon Handayani, S.Kom, M.Kom**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
II. BENTUK KEGIATAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
III. PELAKSANAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IV. PESERTA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
VI. BIAYA .....	3
VI. PENUTUP .....	4
LAMPIRAN .....	5

## I. PENDAHULUAN

Kewajiban setiap Dosen sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang mengenai Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Nusa Mandiri melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak dibidang pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai Negara yang memiliki potensi sumber daya yang sangat besar.

Sejak merebaknya pandemi Covid-19 sekitar Januari lalu, dunia pendidikan tak luput terkena imbasnya. Format kelas tatap muka berubah menjadi moda pembelajaran daring total dengan menggunakan berbagai perangkat manajemen sistem pembelajaran. Di tengah pandemi yang memprihatinkan tersebut, Indonesia menerapkan status kedarutan kesehatan masyarakat. Presiden Joko Widodo juga telah memutuskan opsi demi menghentikan penyebaran virus covid-19 pemerintah mulai memberlakukan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB). Akan tetapi ada beberapa dampak yang terjadi ketika PSBB sudah diberlakukan, contohnya pedang kecil, ojeg



online serta masyarakat kecil menengah kebawah, mereka sangat kesulitan untuk mencari nafkah disaat kondisi seperti itu.

Maka dari itu STMIK Nusa Mandiri Jakarta melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa sosialisasi hidup sehat, peduli dan berbagi dalam semangat kebersamaan di Jalan Margonda Raya, Depok bersama dengan Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.

## **II. BENTUK KEGIATAN**

1. Melakukan sosialisasi hidup sehat, seperti memberikan arahan untuk menggunakan masker ketika keluar rumah, menggunakan handsanitizer serta mematuhi peraturan PSBB.
2. Melakukan aksi peduli dan berbagi untuk masyarakat yang membutuhkan karena dampak dari virus covid-19

## **III. PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/ 07 Mei 2020

Waktu : 14.00 – 17.30 WIB

Tempat : Jl. Margonda Raya, Depok

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom

Ketua Pelaksana : Sidik, M.Kom

Tutor : Melan Susanti, M. Kom

Anggota : Tri Retnasari, M.Kom

Puji Astuti, M.Kom

Muhamad Tabrani, M.Kom

Dede Hidayat

Sandi Widodo

Muhammad Idris Djawas

risyi said tanjung

## **IV. PESERTA**

Peserta terdiri dari warga sekitar, pejalan kaki, pengendara sepeda motor dan pengendara mobil baik angkutan pribadi atau angkutan umum yang melintasi area lokasi.

## **V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Hasil dan luaran yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan terkait penerapan hidup sehat di masa pandemi covid 19 dengan cara memberikan penyuluhan dan pemberian paket berikan Handsanitizer dan Masker serta pembagian ta'jil atau makanan pembuka untuk berbuka puasa bagi warga RW 07 yang membutuhkan kepada warga RW 07 dan masyarakat sekitar kampus yang melintasi jalan Margonda Raya.
2. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa empati dan gotong royong warga dalam memberikan sumbangsih kepada warga yang lebih membutuhkan.
3. Luaran yang dihasilkan adalah press release yang dipublikasikan di media massa elektronik dengan harapan akan menginspirasi masyarakat untuk dapat saling membantu secara positif dan maksimal. Press Realese di media online, terbit di <https://lppm.nusamandiri.ac.id/belajar-dari-covid-19-sosialisasi-hidup-sehat-peduli-dan-berbagi-dalam-semangat-kebersamaan-bersama-warga-rw-07-pondok-cina-beji-depok/>

## VI. BIAYA

Anggaran biaya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, sebagai berikut :

**Tabel 2. Anggaran Biaya**

No	Uraian	Qty	Harga	Jumlah
<b>1. Akomodasi (Perjalanan/Penginapan)</b>				
a.	Transportasi	9	Rp. 20.000,00	Rp. 180.000,00
<b>Subtotal</b>				<b>Rp. 180.000,00</b>
<b>2. Peralatan</b>				
a.	Print dan Jilid Proposal	2	Rp. 5.000,00	Rp. 10.000,00
<b>Subtotal</b>				<b>Rp. 10.000</b>
<b>3. Perlengkapan</b>				
a.	Masker	100	Rp. 5.000,00	Rp. 500.000,00
b.	Handsantizer	100	Rp. 20.000,00	Rp. 2.000.000,00

No	Uraian	Qty	Harga	Jumlah
<b>Subtotal</b>				<b>Rp.2.500.000,00</b>
<b>4. Biaya Habis Pakai</b>				
a.				
b.				
<b>Subtotal</b>				
<b>5. Biaya Lain-lain</b>				
a.	Nasi Kotak	100	Rp. 20.000,00	Rp. 2.000.000,00
b.	Air Mineral	100	Rp. 3.000,00	Rp. 300.000,00
<b>Subtotal</b>				<b>Rp. 2.300.000,00</b>
<b>Total</b>				<b>Rp. 4.990.000,00</b>

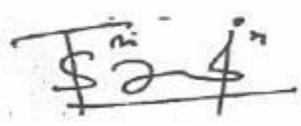
## VII. PENUTUP

Alhamdulillah rabbilalamiin, akhirnya Kami dapat menyelesaikan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi kegiatan wajib dan rutin dalam setiap semesternya. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu mensukseskan terselenggaranya acara ini, yaitu kepada Yayasan Nusa mandiri yang telah memberikan bantuan pendanaan kegiatan ini; Kepada Ketua STMIK Nusa Mandiri atas ijin yang diberikan, Kepada Ketua PPPM STMIK Nusa Mandiri beserta jajarannya yang membantu proses pengadministrasian kegiatan. Terima kasih kepada Pengurus Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok Serta Kepada mahasiswa Tehnik Informatika yang telah aktif terlibat sebagai panitia mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan ini. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk semua. Aamiin ya rabbalalamin.

**LAMPIRAN FOTO KEGIATAAN**

**a. Absensi Kehadiran Panitia PM Nusa Mandiri Margonda**

**ABSENSI KEHADIRAN PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT  
SOSIALISASI HIDUP SEHAT, PEDULI DAN BERBAGI BERSAMA  
WARGA RW 07 PONDOK CINA BEJI DEPOK**

NO	NAMA LENGKAP	NIP/ NIM	TANDA TANGAN
1	Sidik, M.Kom	201210751	
2	Tri Retnasari, M.Kom	201909146	
3	Puji Astuti, M.Kom	201509262	
4	Muhamad Tabrani, M.Kom	201503110	
5	Melan Susanti, M. Kom	201609426	
6	Dede Hidayat	12171244	
7	Sandi Widodo	12171107	
8	Muhammad Idris Djawas	12171016	
9	Arisyi Said Tanjung	12171008	

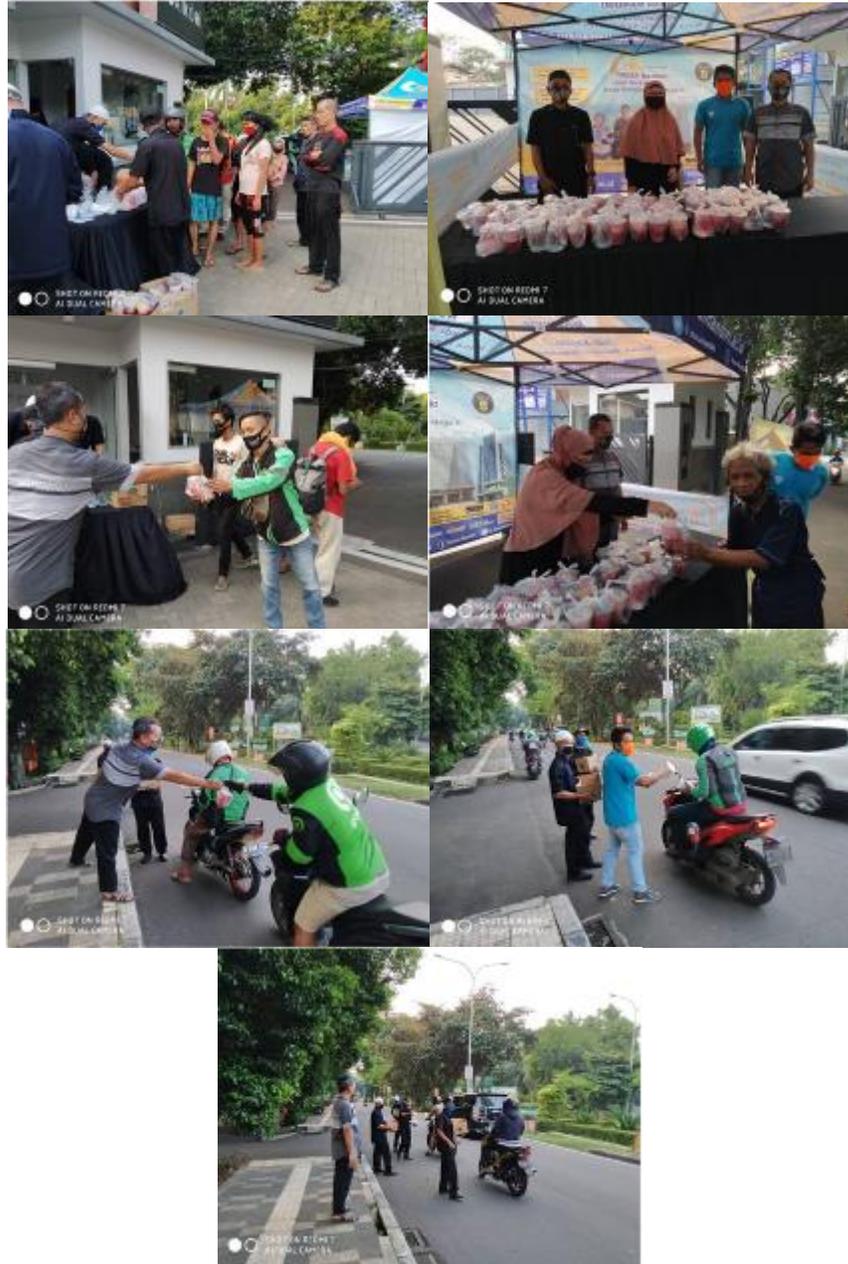
**b. Absensi Kehadiran Peserta PM Nusa Mandiri Margonda**

**ABSENSI KEHADIRAN PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT,  
SOSIALISASI HIDUP SEHAT, PEDULI DAN BERBAGI BERSAMA WARGA RW 07  
PONDOK CINA BEJI DEPOK**

No	Nama	Bertugas Di	Alamat Email	Tlp
2	TIRMIJI SURABYA	[Signature]		
2	AHMAD JAKRI	[Signature]		
3	Nurhid FAZRU	[Signature]		
4	Pranata Wati Ham	[Signature]		
5	Ani Samsi	[Signature]		
6	Ran Widayati	[Signature]		
7	AHMAD ANISA MAULANA	[Signature]		
8	[Signature]	[Signature]		
9	Tamara Ham	[Signature]		
10	Muhammad Usman	[Signature]		
11	Liliq Hermansyah	[Signature]		
12	Subendri	[Signature]		
13	Dani [Signature]	[Signature]		

No	Nama	Bertugas Di	Alamat Email	Tlp
14	ALAN SETIADI	[Signature]		
15	Abdul Rizki	[Signature]		
16	Muhammad Rizki	[Signature]		
17	ma'arif Jamil	[Signature]		
18	Fariq Kurniawan	[Signature]		
19	Harahim Aji	[Signature]		
20	Agung Pratama	[Signature]		
21	Sugandi	[Signature]		
22	Rafiq Cahyadi	[Signature]		
23	Felby Andriani	[Signature]		
24	Ila Farida	[Signature]		
25	Amica	[Signature]		
26	ANA	[Signature]		
27	Endang Wati	[Signature]		
28	Anis Tegara	[Signature]		
29	ANISA LISTIA	[Signature]		
30	Alertia	[Signature]		

c. Foto Dokumentasi Pengabdian Masyarakat Nusa Mandiri Margonda



# **MODUL INFORMASI PANDEMI VIRUS CORONA DAN PENERAPAN PSBB**



**Teknik Informatika  
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer  
Nusa Mandiri  
2020**

# **PANDEMI VIRUS CORONA DAN PENERAPAN PSBB**

## **1. Virus Corona**

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

## **2. Tingkat Kematian Akibat Virus Corona (COVID-19)**

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 2 Juni 2020 adalah 26.940 orang dengan jumlah kematian 1.641 orang.

Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa case fatality rate atau tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 di Indonesia adalah sekitar 6,1%. Case fatality rate adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif COVID-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan.

Merujuk pada data tersebut, tingkat kematian (case fatality rate) berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut:

1. Rentang usia 0–5 tahun: 2,2%
2. Rentang usia 6-17 tahun: 0,6%
3. Rentang usia 18–30 tahun: 0,9%
4. Rentang usia 31–45 tahun: 2,4%
5. Rentang usia 46-59 tahun: 8,8%
6. Rentang usia >60 tahun: 17,8%

### **3. Gejala Virus Corona (COVID-19)**

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- 1) Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- 2) Batuk kering
- 3) Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- 1) Diare
- 2) Sakit kepala
- 3) Konjungtivitis
- 4) Hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau

5) Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona.

#### **4. Penyebab Virus Corona (COVID-19)**

Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, Middle-East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- 1) Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- 2) Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- 3) Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19
- 4) Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker.

Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

#### **5. Diagnosis Virus Corona (COVID-19)**

Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien dan apakah pasien baru saja bepergian atau tinggal di daerah

yang memiliki kasus infeksi virus Corona sebelum gejala muncul. Dokter juga akan menanyakan apakah pasien ada kontak dengan orang yang menderita atau diduga menderita COVID-19.

Guna memastikan diagnosis COVID-19, dokter akan melakukan beberapa pemeriksaan berikut:

- a) Rapid test untuk mendeteksi antibodi (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona
- b) Swab test atau tes PCR (polymerase chain reaction) untuk mendeteksi virus Corona di dalam dahak
- c) CT scan atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru

Hasil rapid test COVID-19 positif kemungkinan besar menunjukkan bahwa Anda memang sudah terinfeksi virus Corona, namun bisa juga berarti Anda terinfeksi kuman atau virus yang lain. Sebaliknya, hasil rapid test COVID-19 negatif belum tentu menandakan bahwa Anda mutlak terbebas dari virus Corona.

## **6. Pengobatan Virus Corona (COVID-19)**

Infeksi virus Corona atau COVID-19 belum bisa diobati, tetapi ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dokter untuk meredakan gejalanya dan mencegah penyebaran virus, yaitu:

- 1) Merujuk penderita COVID-19 yang berat untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit rujukan
- 2) Memberikan obat pereda demam dan nyeri yang aman dan sesuai kondisi penderita
- 3) Menganjurkan penderita COVID-19 untuk melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup
- 4) Menganjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh

## **7. Komplikasi Virus Corona (COVID-19)**

Pada kasus yang parah, infeksi virus Corona bisa menyebabkan beberapa komplikasi berikut ini:

- a) Pneumonia (infeksi paru-paru)
- b) Infeksi sekunder pada organ lain
- c) Gagal ginjal
- d) Acute cardiac injury
- e) Acute respiratory distress syndrome
- f) Kematian

## **8. Pencegahan Virus Corona (COVID-19)**

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- 1) Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- 2) Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.
- 3) Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- 4) Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- 5) Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
- 6) Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- 7) Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- 8) Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 atau termasuk kategori ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar virus Corona tidak menular ke orang lain, yaitu:

- 1) Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- 2) Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- 3) Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- 4) Larang orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- 5) Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit.
- 6) Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- 7) Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.
- 8) Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Kondisi-kondisi yang memerlukan penanganan langsung oleh dokter di rumah sakit, seperti melahirkan, operasi, cuci darah, atau vaksinasi anak, perlu ditangani secara berbeda dengan beberapa penyesuaian selama pandemi COVID-19. Tujuannya adalah untuk mencegah penularan virus Corona selama berada di rumah sakit.

## **9. Mengenal Status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Dampaknya**

Meningkatnya jumlah kasus virus corona Covid-19 di Indonesia membuat Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto menyetujui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk wilayah DKI Jakarta.

Banyak masyarakat yang mungkin belum mengetahui PSBB dan dampaknya bagi kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, kenallah arti PSBB dan dampaknya ini.

**a. Apa itu PSBB?**

PSBB diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka penanganan corona virus diseases 2019 (Covid-19).

Dalam Permenkes tersebut, disebutkan bahwa PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu bagi penduduk dalam satu wilayah yang diduga terinfeksi virus corona. Tujuannya, untuk mencegah adanya penyebaran virus corona yang lebih besar lagi.

Dalam Pasal 2 Permenkes itu, disebutkan bahwa sebuah wilayah baru bisa ditetapkan dalam status PSBB, jika memiliki dua poin ini:

- 1) Jumlah kasus dan/atau jumlah kematian akibat penyakit meningkat dan menyebar secara signifikan dan cepat ke beberapa wilayah
- 2) Ada kesamaan dalam hal pola penyebaran penyakit dengan wilayah atau negara lain.

Jika melihat dua poin di atas, wilayah DKI Jakarta telah memenuhi “persyaratannya”. Apalagi, DKI Jakarta menjadi episentrum penyebaran virus corona terbesar di Indonesia.

Selain itu, PSBB juga tercatat dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 tahun 2020 yang mewajibkan semua penduduk Jakarta untuk:

- 1) Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); dan
- 2) Menggunakan masker di luar rumah.

Dan untuk menangani Covid-19, pemerintah Jakarta mewajibkan setiap penduduknya untuk:

- 1) Mengikuti testing dan pemeriksaan sampel untuk corona virus disease (Covid-19) dalam pemeriksaan epidemiologi (contact tracing) apabila telah ditetapkan untuk diperiksa oleh petugas;
- 2) Melakukan isolasi mandiri di tempat tinggal dan/atau shelter atau perawatan di rumah sakit sesuai dengan rekomendasi tenaga kesehatan yang menangani; dan
- 3) Melaporkan kepada tenaga kesehatan apabila diri sendiri dan/atau keluarganya terpapar Covid-19.

Perlu diketahui bahwa setiap pelaksanaan kewajiban harus mengikuti petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat provinsi.

**b. Apa saja yang dibatasi dalam PSBB?**

Berbagai hal yang dibatasi di dalam PSBB, diharapkan dapat memperlambat penyebaran virus corona tak hanya di DKI Jakarta, tapi juga di seluruh kota di Indonesia.

Pembatasan yang dilakukan dalam PSBB:

1) Aktivitas di sekolah dan tempat kerja

Aktivitas di sekolah dan tempat kerja masuk dalam hal yang dibatasi dalam PSBB, kecuali kantor atau instansi strategis yang memberikan pelayanan ketahanan atau keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak atau gas, kesehatan, perekonomian, keuangan, komunikasi, industri, ekspor dan impor, distribusi logistik, dan kebutuhan dasar lainnya.

2) Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan harus dilaksanakan di rumah dan dihadiri keluarga dengan jumlah terbatas, dan menjaga jarak setiap orang. Selain itu, kegiatan keagamaan harus berpedoman pada peraturan perundang-undangan, dan fatwa atau pandangan lembaga keagamaan resmi yang diakui pemerintah.

3) Kegiatan di tempat atau fasilitas umum

Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dilaksanakan dalam bentuk pembatasan jumlah orang dan pengaturan jarak (physical distancing).

Namun pembatasan tempat atau fasilitas umum ini dikecualikan untuk supermarket, minimarket, pasar, toko atau tempat penjualan obat dan peralatan medis, kebutuhan pangan, barang kebutuhan pokok, bahan bakar minyak dan gas, serta energi.

Fasilitas pelayanan kesehatan dan tempat kegiatan olahraga juga masuk dalam daftar yang dikecualikan.

4) Kegiatan sosial dan budaya

Pembatasan kegiatan sosial dan budaya dilaksanakan dalam bentuk pelarangan kerumunan orang dalam kegiatan sosial dan budaya. Larangan berpedoman pada

pandangan lembaga adat resmi yang diakui pemerintah dan peraturan perundang-undangan.

5) Operasional transportasi umum

Pembatasan moda transportasi dikecualikan untuk transportasi umum atau pribadi dengan memerhatikan jumlah penumpang dan menjaga jarak antar penumpang. Tidak hanya itu, moda transportasi barang yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat juga dikecualikan.

6) Kegiatan lainnya, dalam aspek pertahanan dan keamanan

Pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan dikecualikan untuk kegiatan aspek pertahanan dan keamanan untuk menegakkan kedaulatan rakyat, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi Indonesia dari ancaman atau gangguan.



**RUKUN WARGA 07**  
**KELURAHAN PONDOK CINA KECAMATAN BEJI**  
**DEPOK-JAWA BARAT 16424**

No Surat : 11/VI/SKRW07/2020  
Perihal : Surat Keterangan Pengabdian Masyarakat

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Imam Firdaus  
Jabatan : Ketua Rukun Warga 07 Pondok Cina Beji Depok

Menerangkan bahwa :

Nama Lembaga : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri  
Prodi : Teknik Informatika  
Alamat : Jln. Jatiwaringin Raya No. 02 RT 08 RW 013 Kelurahan Cipinang  
Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur, 13620

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok". Dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2020 dengan susunan panitia terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Mei 2020



( Nur Imam Firdaus )



**RUKUN WARGA 07**  
**KELURAHAN PONDOK CINA KECAMATAN BEJI**  
**DEPOK-JAWA BARAT 16424**

---

Lampiran Surat Keterangan

No Surat : 11/VI/SKRW07/2020

Susunan panitia pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan  
Komputer Nusa Mandiri

Penanggung Jawab : Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom  
Ketua Pelaksana : Sidik, M.Kom  
Tutor : Melan Susanti, M. Kom  
Anggota : 1. Tri Retnasari, M.Kom  
2. Puji Astuti, M.Kom  
3. Muhamad Tabrani, M.Kom  
4. Dede Hidayat (Mahasiswa)  
5. Sandi Widodo (Mahasiswa)  
6. Muhammad Idris Djawas (Mahasiswa)  
7. Arisyi Said Tanjung (Mahasiswa)

# Sertifikat

*Diberikan Kepada*

**Sidik, M.Kom**

**Sebagai Ketua Pelaksana**

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Warga Rw 07 Pondok Cina Beji Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tanggal 7 Mei 2020 dengan materi Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.



Jakarta, 14 Mei 2020  
Ketua PPPM  
STMIK-Nusa Mandiri Jakarta



Popon Handayani, S.Kom, M.Kom

# Sertifikat

*Diberikan Kepada*

**MELAN SUSANTI, M.Kom**

**Sebagai Tutor**

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Warga Rw 07 Pondok Cina Beji Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tanggal 7 Mei 2020 dengan materi Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.



Jakarta, 14 Mei 2020

Ketua PPPM

STMIK Nusa Mandiri Jakarta



Popon Handayani, S.Kom, M.Kom

# Sertifikat

*Diberikan Kepada*

**Muhamad Tabrani, M.Kom**

**Sebagai Tim Tutor**

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Warga Rw 07 Pondok Cina Beji Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tanggal 7 Mei 2020 dengan materi Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.



Jakarta, 14 Mei 2020  
Ketua PPPM  
STMIK Nusa Mandiri Jakarta



Popon Handayani, S.Kom, M.Kom

# Sertifikat

*Diberikan Kepada*

**PUJI ASTUTI, M.Kom**

**Sebagai Tim Tutor**

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Warga Rw 07 Pondok Cina Beji Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tanggal 7 Mei 2020 dengan materi Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.



Jakarta, 14 Mei 2020

Ketua PPPM

STMIK Nusa Mandiri Jakarta



Popon Handayani, S.Kom, M.Kom



# Sertifikat



*Diberikan Kepada*

**TRI RETNA SARI, M.Kom**

**Sebagai Tim Tutor**

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Warga Rw 07 Pondok Cina Beji Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tanggal 7 Mei 2020 dengan materi Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.



Jakarta, 14 Mei 2020  
Ketua PPPM  
STMIK Nusa Mandiri Jakarta



Popon Handayani, S.Kom, M.Kom

# Sertifikat

*Diberikan Kepada*

**Arisyi said tanjung**

**Sebagai Tim Tutor**

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Warga Rw 07 Pondok Cina Beji Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tanggal 7 Mei 2020 dengan materi Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.



Jakarta, 14 Mei 2020  
Ketua PPPM  
STMIK Nusa Mandiri Jakarta



Popon Handayani, S.Kom, M.Kom

# Sertifikat

*Diberikan Kepada*

**Dede Hidayat**

**Sebagai Tim Tutor**

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Warga Rw 07 Pondok Cina Beji Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tanggal 7 Mei 2020 dengan materi Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.



Jakarta, 14 Mei 2020  
Ketua PPPM  
STMIK Nusa Mandiri Jakarta



Popon Handayani, S.Kom, M.Kom

# Sertifikat

*Diberikan Kepada*

**Muhammad Idris Djawas**

**Sebagai Tim Tutor**

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Warga Rw 07 Pondok Cina Beji Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Nusa Mandiri Jakarta pada tanggal 7 Mei 2020 dengan materi Belajar Dari Covid-19 Sosialisasi Hidup Sehat, Peduli Dan Berbagi Dalam Semangat Kebersamaan Bersama Warga RW 07 Pondok Cina Beji Depok.



Jakarta, 14 Mei 2020  
Ketua PPPM  
STMIK Nusa Mandiri Jakarta



Popon Handayani, S.Kom, M.Kom